

PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIMASA PANDEMI COVID'19

Noer Maulidatul Leily¹, Mukni'ah²

¹ IAIN Jember, Jl. Mataram No.1 Mangli Jember, Jawa Timur Indonesia
e-mail: noermaulidatulleily@gmail.com

² IAIN Jember, Jl. Mataram No.1 Mangli Jember, Jawa Timur Indonesia
e-mail: mukniah@gmail.com

ABSTRACT

Learning is an interaction process between learners and educators. At the covid '19 pandemic study activity is experiencing a lot of problems, students are struggling to understand the materials the teachers explain through an online system. Addressing the problem, the madrasah sabilil muttaqien an open-ended learning approach to a learning activity that is carried out once a week with the system offline by keeping the health protocols recommended by the government. The research is intended to describe the steps of open-ended learning and action action at the madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien lesson year 2020-2021. The study a descriptive qualitative approach and the type of research is case study. Research subjects select using adhesive techniques. As for the data-gathering techniques in this essay using non-participant observations, semi-structured interviews, and documentation. Whereas data analysis the interactive data analysis model presented by miles and Huberman and the validity of the data using source and technical triangulation. The study concludes: 1) Preparation of an open-ended approach learning at Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqin is a teacher constructing a learning device that is Silabus and described in the form of an invasive learning plan (RPP) by listing the open-ended question in the application of the learning plan (RPP). 2) The performance of open-ended learning approach works effectively and passionate learners follow the learning process. Learning activities consist of introductory activities, core activities, final or concluding activities and evaluation activities. For the core activity of the delivery of materials with the six stages of activity carried out by the teacher.

Keywords: *learning, covid pandemic '19, the open-ended learning approach*

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dimasa pandemi Covid'19 kegiatan pembelajaran banyak mengalami permasalahan, peserta didik susah memahami materi yang dijelaskan oleh guru dengan system online. Menanggulangi permasalahan tersebut Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien menggunakan Pendekatan Open-Ended Learning pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan satu minggu sekali dengan system offline (tatap muka) dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended Learning berjalan dengan efektif dan peserta didik

semangat mengikuti proses pembelajaran. Untuk kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan enam tahap pendekatan Open-Ended Learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi Non-Partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Persiapan Pendekatan Open-Ended Learning Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqin adalah guru menyusun sebuah perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan membuat pertanyaan Open-Ended dalam isian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Open-Ended Learning berjalan dengan efektif dan peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup dan kegiatan evaluasi. Untuk kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan enam tahap kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Kata Kunci: pembelajaran, pandemi covid-19, pendekatan *open-ended learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Kondisi pembelajaran Tematik yang baik untuk dikembangkan adalah pembelajaran Tematik yang memberikan pengetahuan secara utuh kepada peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mengaktifkan belajar peserta didik, dan menjalankan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan dengan didukung sumber media dan sumber belajar yang memadai dan kondusif bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik (Rusman, 2013: 254).

Saat kegiatan pembelajaran Tematik berlangsung, salah satu hal yang harus dilakukan seorang guru agar meningkatkan minat belajar peserta didik dengan cara menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen, sebagaimana dikutip Wina Sanjaya (Lufri, 2020: 239), misalnya ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered approaches*). Jadi pendekatan pembelajaran merupakan bentuk dari suatu sudut pandang

kita terhadap proses pembelajaran sebelum kita menentukan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso terletak di desa Gambangan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien sebagian besar adalah masyarakat sekitar yang sedang menempuh pendidikan di Madrasah tersebut. Selama memasuki tahun ajaran baru di masa pandemi Covid'19 lembaga ini menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik. Pendekatan *Open-Ended Learning* bertujuan agar peserta didik dapat berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan mereka. Pendekatan *Open-Ended Learning* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dengan menghubungkan teori-teori yang diketahuinya. Seperti yang diungkapkan Nohda dalam buku Fahrurrozi dan Sukrul Hamdi (2018: 55), bahwa pendekatan *Open-Ended Learning* sangat penting bagi setiap peserta didik untuk memiliki kebebasan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Hal tersebut dipertegas oleh Suherman problem yang diformulasikan memiliki multijawaban yang benar disebut problem tak lengkap atau disebut juga *Open-Ended Problem* atau soal terbuka. (Biliya, 2015: 83). Pendekatan ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk saling memberikan gagasan-gagasan yang mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dalam pendekatan *Open-Ended Learning* guru memberikan permasalahan kepada peserta didik yang solusinya tidak hanya ditemukan hanya dengan satu jalan atau cara. Guru juga harus memanfaatkan keberagaman cara untuk menyelesaikan masalah itu untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menemukan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan minat peserta didik.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini oleh Khaspul Khaerobi dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Open-Ended Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi dan *Self Regulated Learning* Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ismariah Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berkomunikasi antar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning* dibanding dengan pendekatan Konvensional di kelas IV di MI Ismariah Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan *Open-Ended* terhadap kemampuan komunikasi peserta didik lebih baik, dibanding dengan peserta didik yang menggunakan cara Konvensional.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Pendekatan *Open-Ended*

Learning, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Ada hal unik yang dilakukan oleh lembaga ini dalam menyikapi masalah-masalah yang dihadapi saat kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid'19. Keunikan tersebut adalah pemilihan pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik untuk membantu peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran berjalan secara efektif, dibandingkan memilih penggunaan pembelajaran konvensional dengan sistem dalam jaringan dengan bantuan Aplikasi *WhatsApp*, *Google Clasroom*, *You Tube* dll. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberi inspirasi kepada pembaca agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dengan suasana yang berbeda pada saat pembelajaran dimasa pandemi Covid'19, sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat di amati (Moleong, 2005: 103). dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Morgono (2000: 9), studi kasus adalah perhatian pada suatu kasus secara intensive dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive*. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi Non-Partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan di MI Sabelil Muttaqien sebelum melaksanakan pembelajaran guru wajib membuat sebuah perangkat pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan pertanyaan *Open-Ended* pada RPP ketika akan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning*. Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh pusat sehingga guru harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu silabus yang digunakan di MI Sabelil Muttaqien tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran,

identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Mukni'ah (2016: 62), yaitu:

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standart Kompetensi (SK) dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih (Amri, 2013: 28). Suatu pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efektif jika persiapan oleh guru yang berupa Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu disusun secara sistematis dan terorganisir dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan terseteruktur.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Sa'dun Akbar (2016: 39), yaitu:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran secara lengkap dan sistematis. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu disusun dari kompetensi dasar yang akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Menurut Suyanto (2009: 62) Pendekatan *Open-Ended Learning* biasanya dimulai dengan memberikan problem kepada peserta didik, problem yang dimaksud adalah problem terbuka yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menformulasikan problem tersebut dengan multi jawaban yang benar.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah berupa masalah yang bersifat terbuka yang artinya memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mencapai pola penyelesaian masalah, menemukan berbagai solusi dari masalah dan menafsirkan penyelesaian masalah. Selain itu, masalah yang bersifat terbuka juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menjawab soal dengan cara mereka sendiri.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Suherman (2013: 124), yaitu:

Pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended Learning* dapat membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir kritis peserta didik melalui masalah secara simultan. Dengan kata lain, kegiatan kreatif dan pola pikir kritis peserta didik harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik. Hal yang perlu digaris bawahi adalah perlunya memberi kesempatan siswa untuk berfikir dengan bebas sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditemukan bahwa Langkah-langkah persiapan pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien adalah bahwa tahap persiapan yang dilakukan oleh wali kelas VI, wali kelas V dan wali

kelas IV adalah menyusun Silabus dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning*, serta membuat pertanyaan Open-Ended yang akan ditanyakan kepada peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran, agar peserta didik aktif dan mampu menyelesaikan masalah secara mandiri sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Selain hal tersebut pada tahap Persiapan ini guru tidak lupa untuk mempersiapkan media yang akan membantu saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berupa Papan tulis, spidol dan lainnya.

Pelaksanaan Pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Tahun Pelajaran 2020-2021

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan proses sedemikian rupa menurut langkah-langkah agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik diterapkan pada tiga kelas yaitu kelas VI, V dan IV.

Pelaksanaan pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien yaitu:

Kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dibuka dengan guru memberikan salam terlebih dahulu kepada peserta didik, lalu dilanjut dengan guru mengecek kehadiran peserta didik dan terakhir guru melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, tidak lupa guru memberi motivasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.

Kegiatan Inti, pada kegiatan inti atau pelaksanaan kedua ini ada enam tahap kegiatan yang dilakukan guru di MI Sabilil Muttaqien sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Open-Ended Learning* pada pembelajaran Tematik. Pelaksanaannya yaitu:

Pertama, guru meminta peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 5 orang peserta didik. setiap kelas menggunakan pendekatan *Open-ended Learning*, kelas yang diampu bapak Achmad Maulidy di kelas IV terbilang aktif, akan tetapi untuk mengerjakan atau menjawab masalah dilakukan secara individual tidak membentuk kelompok.

Dua, guru memberikan pertanyaan Open-Ended yang berupa pertanyaan terbuka atau juga bisa disebut pertanyaan yang memiliki lebih dari satu jawaban benar yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat atau pemikiran mereka sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Darmadi Darmawangsa (2008: 107), yaitu:

Pertanyaan yang bersifat *Open-Ended* (terbuka) adalah pertanyaan yang dapat menantang daya pikir peserta didik untuk berfikir tanpa batas. Guru dapat mulai mengajukan

pertanyaan yang berkualitas dengan menggunakan *Why* (mengapa), *What* (apa), *How* (bagaimana). Ketiga jenis pertanyaan ini dengan sendirinya akan memberikan kemungkinan-kemungkinan yang tak terduga.

Tiga, pada kegiatan inti ini peserta didik bersama teman-teman kelompoknya mendiskusikan mengenai penyelesaian dari pertanyaan yang guru berikan kepada mereka. Tetapi, pada kelas IV guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu dan guru meminta peserta didik untuk menulis jawabannya di buku tulis mereka masing-masing

Empat, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan diskusi dilakukan dengan cara setiap anggota dalam kelompok mengutarakan pendapat mereka sesuai dengan kemampuan atau pengalaman mereka masing-masing, lalu dari berbagai pendapat tersebut maka diambil kesimpulan jawaban yang lebih tepat dan dijelaskan didepan kelompok lain. Dengan kegiatan tersebut peserta didik saling bertukar informasi dan pengetahuan mereka dengan teman kelompoknya, sehingga tidak hanya informasi dan pengetahuan dari guru yang mereka peroleh, tetapi juga dari teman-temannya. Tetapi, pada kelas IV guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu dan guru meminta peserta didik untuk menulis jawabannya di buku tulis mereka masing-masing.

Lima, setiap kelompok menganalisa hasil pendapat anggotanya, mencari jawaban yang paling benar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peserta didik atau kelompok menganalisa pendapat-pendapat dari teman, lalu mencari jawaban yang paling benar dan ditulis dibuku mereka.

Enam, Setelah melakukan diskusi guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka kepada kelompok yang lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas VI dan V pada kegiatan ini guru menunjuk secara langsung salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Tetapi, pada pelaksanaannya di kelas IV guru tidak menunjuk peserta didik secara langsung, karena tidak membentuk kelompok, maka guru menggunakan salah satu metode yaitu metode *Talking Stick* dengan cara guru meminta peserta didik untuk duduk ditempat mereka masing-masing, lalu guru memberikan pensil atau tongkat kepada peserta didik dan meminta peserta didik menyanyikan lagu daerah seperti lagu "Ampar-Ampar Pisang" dan menjalankan pensil tersebut kepada teman sebelahnya sampai guru mengucapkan kata "Stop", peserta didik yang mendapatkan pensil atau tongkat pada saat lagu berhenti, maka peserta didik tersebutlah yang akan menjelaskan jawaban pertanyaan yang guru berikan didepan teman-temannya.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Atiaturrahmaniah (2009: 62), yaitu:

Berdasarkan uraian tersebut pendekatan *Open-Ended Learning* merupakan salah satu pendekatan yang membantu siswa melakukan penyelesaian masalah secara kreatif dan

menghargai keragaman berfikir yang mungkin timbul selama mengerjakan soal. Pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended Learning* dapat melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, *sharing*, keterbukaan dan sosialisasi. Dimulai dengan memberikan problem kepada peserta didik, problem yang dimaksud adalah problem terbuka yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menformulasikan problem tersebut dengan multi jawaban yang benar.

Berdasarkan analisis data pelaksanaan pendekatan *Open-Ended Learning* di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien diketahui guru melaksanakan kegiatan inti dengan enam tahap kegiatan, sedangkan diteori terdapat lima tahap kegiatan. Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh kelas IV sedikit berbeda dengan teori, karena selain menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning* guru menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* agar pembelajaran tidak membosankan. Berdasarkan temuan peneliti, terdapat kesenjangan antara teori dengan temuan di lapangan.

Kegiatan akhir atau penutup, pada kegiatan ini guru mengarahkan peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada tahap ini guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari, lalu peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, dilanjut dengan guru memberi refleksi kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman peserta didik dengan cara memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dibahas.

Kegiatan Evaluasi, setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar, peserta didik mendapatkan tugas perorangan atau semacam ulangan harian yang berisi pertanyaan yang merupakan evaluasi yang diberikan oleh guru. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid (2017: 130), yaitu: Cara yang dapat di lakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Jadi dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendekatan *Open-ended Learning* pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien terdapat beberapa kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan dengan guru memberi salam, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi kemudian memberi motivasi kepada peserta didik. Kegiatan inti terdapat enam tahapan berdasarkan langkah-langkah pendekatan *Open-ended Learning*. Kegiatan terakhir atau penutup dilakukan dengan cara guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dibahas serta guru memberi refleksi kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman peserta didik dengan cara memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dibahas. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik secara perorangan yang berupa soal-soal pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Persiapan Pendekatan *Open-Ended Learning* Pada adalah guru menyusun sebuah perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqin Tahun Pelajaran 2020-2021 RPP) dengan mencantumkan pertanyaan Open-Ended dalam isian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan untuk Pelaksanaan Pendekatan *Open-Ended Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqin Tahun Pelajaran 2020-2021 adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended Learning* berjalan dengan efektif dan peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup dan kegiatan evaluasi. Untuk kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan enam tahap kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran hendaknya guru menyiapkan bahan atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan teknik yang digunakan dengan tujuan agar efisien, karena dalam penerapan Pendekatan *Open-Ended Learning* dimasa pandemi Covid'19 memerlukan waktu yang singkat tetapi bisa membantu peserta didik memahami materi yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Sanaky, Hajar. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Akbar, Sa'dun. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Atiaturrahmaniah. 2017. *Pengembangan Pendidikan Matematika SD. Lombok Timur*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Biliya, Betty. 2015. "Penerapan Model Open-Ended Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Reapaking". Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Darmawangsa, Darmadi. 2008. *101 Tips Motivasi dan Inspirasi Sukses*. Jakarta:Gramedia.
- Fahrurrozi dan Sukrul Hamdi. 2018. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur, Universitas Hamzanwadi Press.
- Lufri, 2020. *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran*. Purwokerto:CV Iridh.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Malawi, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Tematik*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukni'ah, 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta:Kencana PrenadaMedia.

Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

Suyanto. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.